

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2023**

ABSTRAK

WENY DWI PUTRI

**ANALISIS PENERAPAN HIGIENE, SANITASI DAN KEBERADAAN
Escherichia coli PADA JAMU BERAS KENCUR DAN KUNYIT ASAM**

**(Studi pada Pelaku Usaha Jamu Gendong di Kelurahan Setiaratu, Kecamatan
Cibeureum, Kota Tasikmalaya)**

Usaha Jamu Gendong (UJG) adalah usaha yang dilakukan oleh perseorangan dengan menggunakan bahan obat tradisional dalam bentuk cairan yang dibuat segar dengan tujuan untuk diujakan langsung kepada konsumen. Saat ini terdapat satu komunitas jamu gendong yang beranggotakan 10 pembuat jamu yang berada di Kelurahan Setiaratu, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih terdapat masalah terkait higiene dan sanitasi pembuatan jamu di Kelurahan Setiaratu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan higiene, sanitasi dan keberadaan *Escherichia coli* pada jamu beras kencur dan kunyit asam di Kelurahan Setiaratu, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pembuat jamu di Kelurahan Setiaratu yang berjumlah 7 orang serta produk jamu beras kencur dan kunyit asam yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan higiene dan sanitasi pembuat jamu di Kelurahan Setiaratu belum memenuhi kriteria. Hasil laboratorium menunjukkan bahwa seluruh sampel jamu beras kencur di Kelurahan Setiaratu telah terkontaminasi *Escherichia coli* sebanyak 1600 – 2400 MPN/100 ML dan hasil laboratorium pada jamu kunyit asam menunjukkan bahwa 2 sampel jamu kunyit asam, 2 sampel jamu kunyit dan satu sampel jamu kunyit beras kencur mengandung *Esherichia coli* sebanyak 1600 – 2400 MPN/100 ML.

Kata Kunci : Higiene, Sanitasi, Jamu Gendong

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2023

ABSTRACT

WENY DWI PUTRI

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF HYGIENE, SANITATION AND THE EXISTENCE OF *Escherichia coli* IN SAFFRON-COLORED RICE AND SOUR TURMERIC

(Study on Jamu Gendong Entrepreneurs in Setiaratu Village, Cibereum District, Tasikmalaya City)

Usaha Jamu Gendong (UJG) is a business carried out by individuals using traditional medicinal ingredients in the form of liquids that are made fresh with the aim of selling them directly to consumers. At present, there is one jamu gendong community consisting of 10 herbalists in Setiaratu Village, Cibereum District, and Tasikmalaya City. The results of the preliminary study show that there are still problems related to hygiene and sanitation in the manufacture of herbal medicine in Setiaratu Village. The purpose of this study was to describe hygiene, sanitation, and the presence of *Escherichia coli* in the herbs kencur rice and tamarind turmeric in Setiaratu Village, Cibereum District, Tasikmalaya City. The research method used is descriptive-observational with a cross-sectional approach. The samples in this study were all from herbal medicine makers in the Setiaratu sub-district, totaling 7 people, as well as the herbal products for saffron-colored rice and sour turmeric produced. The results showed that the implementation of hygiene and sanitation for herbal medicine makers in Setiaratu Village did not meet the criteria. Laboratory results showed that all samples of the saffron-colored rice in Setiaratu Village were contaminated with *Escherichia coli* as much as 1600–2400 MPN/100 ML, and laboratory results on the sour turmeric showed that 2 samples of the sour turmeric, 2 samples of the turmeric herb, and one sample of the turmeric saffron-colored rice contained *Escherichia coli* as much as 1600–2400 MPN/100 ML.

Keywords : Hygiene, Sanitation, Herbal Medicine